

BOT TOOLS UNTUK AUTO DELETE KOMENTAR YANG TIDAK DIINGINKAN***BOT TOOLS TO AUTO DELETE THE UNWANTED COMMENT*****Gita Vhanie Adisty¹, Siska Komala Sari¹, Wahyu Hidayat¹**¹Prodi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom¹gitavhanie@student.telkomuniversity.ac.id, ²siska@tass.telkomuniversity.ac.id,³wahyuhidayat@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak - Bot Tools untuk Auto Delete Comment merupakan suatu aplikasi yang dapat menghapus secara otomatis komentar yang ada di Instagram. Saat ini, kemudahan dalam penggunaan media sosial memberi kebebasan tersendiri bagi penggunanya untuk memberikan komentar bahkan komentar dengan kata-kata yang kurang pantas. Aplikasi ini dibuat untuk memfasilitasi pengguna media sosial Instagram dalam menghapus komentar yang tidak diinginkan, seperti komentar dengan kata SARA, sampai komentar spam. Pengguna dapat menambah kata komentar yang ingin dihapus dan dapat menghapus semua komentar yang tidak diinginkan bahkan jika komentar mencapai ribuan. Adapun metode pengerjaan yang digunakan ialah Prototype untuk mengetahui kebutuhan yang diinginkan pengguna Instagram. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Basic dan perancangan aplikasi digambarkan melalui Usecase dan Activity Diagram. Dengan adanya sebuah Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan dapat menjadi solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat pengguna media sosial.

Kata Kunci: Bot Tools, Auto Delete Comment, Instagram

Abstract - *Bot Tools to Auto Delete the Unwanted Comment is an application that can auto delete comment in Instagram. Simplicity in using social media give freedom for social media users to comment even comments with words that are inappropriate. This application is made to facilitate Instagram users to delete the unwanted comment, like comment with offend the tribe, religion, race and faction also spam comment. User may to add the comment word that want deleted and user can delete all the comment even if the comment reach thousand of comments. The working method used is prototype to know the needs that Instagram users want. This application is created using Basic programming language and the application design is described through Usecase and Activity Diagram. By having a Bot Tools to Auto Delete the Unwanted Comment can become the solution of the problems that faced by social media users.*

Keywords: Bot Tools, Auto Delete Comment, Instagram

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Media sosial merupakan istilah yang mengarah pada penggunaan teknologi *online* untuk berbagi opini, berkomunikasi dan membangun hubungan. Keberadaan media sosial telah banyak membawa pengaruh terhadap cara orang berkomunikasi. Setiap pengguna media sosial dapat dengan mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan dari situs web Kemendikbud Republik Indonesia, pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.

Saat ini, banyak media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Salah satunya yang populer ialah Instagram. Instagram banyak memberikan kemudahan bagi penggunanya. Kemudahan itu seperti mudah untuk saling bertukar informasi, membagikan foto atau video, mengembangkan usaha dan bahkan Instagram kini telah menjadi tren tersendiri di kalangan masyarakat. Instagram juga menyediakan fitur untuk memberi komentar terhadap kiriman yang diunggah oleh orang lain. Seseorang dapat dengan mudah memberikan komentar, walaupun ia tidak mengenal orang tersebut. Namun, seringkali pengguna Instagram memberi komentar dengan kata-kata yang kurang pantas atau memberi komentar spam di kiriman orang lain.

Berdasarkan hasil kuesioner, 38 dari 51 responden merasa terganggu jika ada *netizen* yang memberi komentar kasar ataupun komentar yang tidak diinginkan, seperti memberi komentar iklan yang bersifat spam. Jika ada user yang ingin menghapus komentar yang tidak diinginkan maka ia harus menghapus satu per satu komentar dan ini membutuhkan waktu lama apalagi ketika komentar mencapai ribuan.

Berdasarkan kuesioner juga, 29 dari 51 responden merasa kesulitan ketika harus menghapus komentar tersebut satu per satu. Jika komentar dapat dihapus secara otomatis tentu akan memudahkan pengguna, namun saat ini belum ada media sosial yang memiliki fitur untuk menghapus secara otomatis komentar yang tidak diinginkan.

Oleh karena itu, dibangun sebuah Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat pengguna media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengetahui akun pengguna yang memberikan komentar yang tidak diinginkan?
2. Bagaimana cara menghapus secara otomatis komentar yang tidak diinginkan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi yang dapat:

1. Memiliki fitur yang dapat menampilkan daftar akun pengguna yang memberikan komentar yang tidak diinginkan dengan kata tertentu
2. Memiliki fitur yang mampu menghapus komentar yang tidak diinginkan oleh pengguna di media sosial Instagram

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar, maka ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Aplikasi Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan dibangun dengan Bahasa BASIC

2. Media sosial yang digunakan ialah Instagram
3. Output dari aplikasi ialah komentar yang tidak diinginkan akan terhapus
4. Aplikasi *Bot Tools* untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan akan berfungsi jika pengaturan bahasa pada laptop user dan Instagram adalah Bahasa Indonesia
5. Aplikasi Bot Tools untuk Auto Delete Komentar akan mendapatkan komentar yang tidak diinginkan berdasarkan kata-kata yang ditambahkan *user*
6. Aplikasi Bot Tools tidak mempunyai fitur *undo comment*
7. Aplikasi Bot Tools tidak akan berfungsi pada akun Instagram yang *private*

1.5 Definisi Operasional

Bot Tools untuk Auto Delete Comment yang Tidak Diinginkan merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk dapat menghapus secara otomatis komentar yang tidak diinginkan oleh pengguna, khususnya di Instagram. Aplikasi ini dapat menampilkan akun pengguna yang memberi komentar yang tidak diinginkan. Selain itu, pengguna dapat menggunakan aplikasi ini untuk menghapus komentar yang tidak diinginkan. Pengguna dari Aplikasi Bot Tools untuk Auto Delete Comment ialah masyarakat umum yang memiliki akun media sosial Instagram.

Pengguna media sosial dapat menginput sendiri kata komentar yang ingin dihapus di Instagram. Kata komentar berupa komentar yang mengandung kata-kata SARA yang sifatnya bermaksud untuk menyerang orang lain, mengandung kata-kata yang kurang pantas, bersifat komentar spam dan sebagainya. Sehingga, penggunaan media sosial khususnya

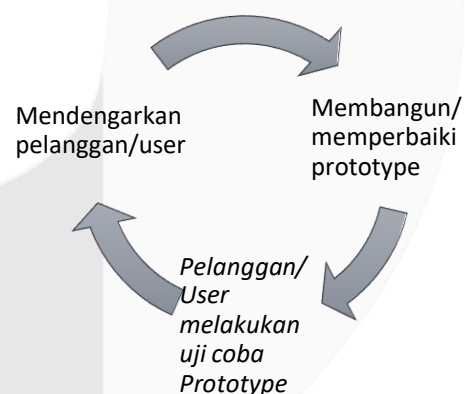
Instagram dapat dimanfaatkan untuk hal yang positif.

Dengan adanya Bot Tools untuk Auto Delete Comment yang Tidak Diinginkan, maka masyarakat yang memiliki akun media sosial Instagram tidak merasa terganggu lagi dengan adanya komentar yang menggunakan kata-kata tidak pantas di media sosial mereka. Hal ini akan dapat mengurangi risiko terjadinya konflik di masyarakat karena adanya pihak yang ingin memecah belah dengan komentar yang tidak diinginkan.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode Pembangunan Bot Tools Auto Delete Comment yang Tidak Diinginkan ini menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model *Prototype*. *Prototyping* adalah proses iteratif dalam pengembangan sistem dimana kebutuhan diubah ke dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analis.

Metode *prototyping* merupakan sebuah metode yang digunakan untuk pembangunan sebuah proyek IT dimana klien hanya memberikan beberapa kebutuhan umum *software* tanpa detail *input*, proses, atau *output*.



Gambar 1.1 Metode Pengerjaan

Model *prototype* memiliki beberapa tahapan Adapun tahapan-tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut:

1. Mendengarkan pelanggan/user

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dengan cara melakukan wawancara kepada 20 ibu rumah tangga yang telah menikah dan melakukan observasi ke puskesmas bojongsoang untuk mengamati secara langsung proses *check up* di puskesmas.

2. Membangun/memperbaiki Prototype

Pada tahap ini membangun *Prototype* diawali dengan membuat perancangan sementara berupa tampilan antarmuka yang menampilkan seluruh fungsionalitas yang ada di sistem. Perancangan dilakukan dengan pendekatan *object-oriented* menggunakan UML. Adapun model-model yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. *Use Case Diagram* untuk menggambarkan daftar pengguna, daftar fitur pada aplikasi dan interaksi antara keduanya
- b. *Interface Mockup* untuk menggambarkan rancangan tampilan antarmuka aplikasi yang akan dilihat oleh pengguna

3. Pelanggan/user melakukan uji coba Prototype

Pada tahap ini pengguna melakukan uji coba terhadap *Prototype* yang telah dibangun. Kemudian pengguna menyampaikan kepada analis apa yang mereka sukai dan yang tidak mereka sukai. Analis menggunakan *feedback* ini untuk memperbaiki *Prototype*. Ketiga tahap ini akan terus diulang sampai pengguna merasa puas.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Notasi Perancangan Sistem yang digunakan

Adapun notasi perancangan sistem dalam membangun aplikasi Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan menggunakan metode Prototype dan UML yang digunakan seperti *Usecase Diagram*, Deskripsi *Usecase* dan *Activity Diagram*. Pembuatan *mock up* menggunakan aplikasi Balsamiq Mockups. Serta *tools* dan bahasa

pemrograman yang digunakan seperti Visual Basic, XAMPP, MySQL, MySQL Connector ODBC dan Framework yang digunakan yaitu NET Framework.

3. Analisis dan Perancangan

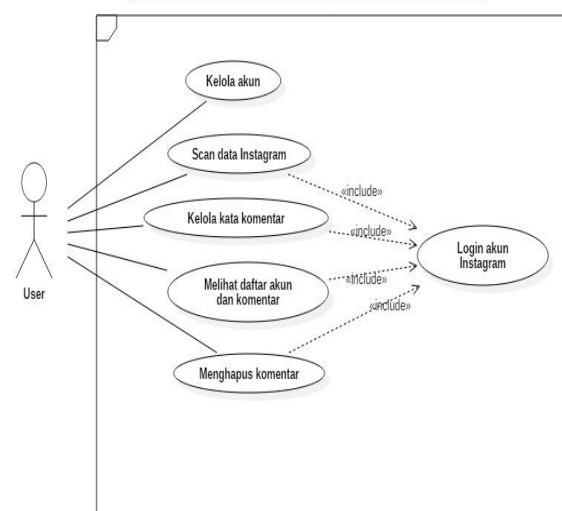
3.1 Analisis

Analisis sistem merupakan sebuah teknik pemecahan masalah yang menguraikan sebuah sistem menjadi bagian-bagian komponen dengan tujuan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk meraih tujuan. Analisis sistem dilakukan sebelum tahap desain sistem dan merupakan tahap-tahap kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya. Untuk mengidentifikasi aktor, harus ditentukan pembagian tenaga kerja dan tugas yang berkaitan dengan peran pada konteks target sistem. Aktor adalah abstraksi dari orang dan sistem yang lain yang mengaktifkan fungsi dan target sistem.

3.2 Perancangan Sistem

a. Usecase Diagram

Berikut usecase dalam membangun aplikasi Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan:



b. Deskripsi Aktor

Adapun deskripsi aktor yang akan berkaitan dengan aplikasi ini adalah masyarakat umum yang memiliki akun media sosial Instagram. Adapun hak akses yang dapat dilakukan oleh pengguna adalah sebagai berikut:

- a) Aktor dapat login untuk masuk ke halaman Instagram dengan menginputkan *username* dan *password*.
- b) Aktor dapat melakukan proses kelola akun berupa tambah akun, edit akun dan hapus akun.
- c) Aktor dapat melakukan proses scan untuk mendapatkan informasi dari Instagram. Hasil informasi yang didapatkan ialah tanggal scan, nama pengguna dan status.
- d) Aktor dapat melakukan kelola kata komentar berupa tambah kata, edit kata dan hapus kata.
- e) Aktor dapat menghapus komentar yang tidak diinginkan.

3.3 Kebutuhan perangkat yang digunakan

a. Pengembangan Sistem Kebutuhan Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kebutuhan Perangkat Lunak

NO	PERANGKAT LUNAK MINIMUM
1	Visual Studio 2008
2	XAMPP
3.	MySQL
4.	MySQL Connector ODBC
5.	Sistem operasi Windows 8

b. Pengembangan Sistem Kebutuhan Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang menjadi syarat minimal untuk dapat membangun aplikasi secara normal adalah sebagai berikut.

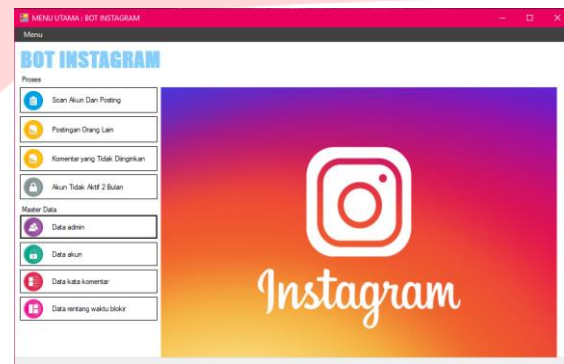
Tabel 3.2 Kebutuhan Perangkat Keras

NO	PERANGKAT KERAS MINIMUM
1	Prosesor Intel Core i3
2	HDD Memory 500 GB free hardisk space
3	Pendukung laptop, mouse, keyboard
4	RAM 8 GB

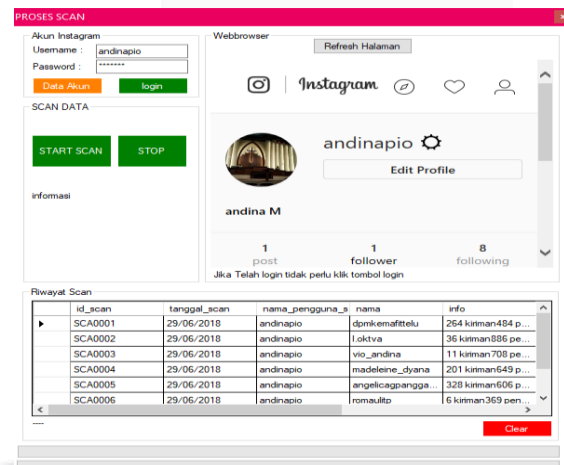
4. Implementasi dan Pegujian

4.1 Implementasi

a. Halaman Menu Utama



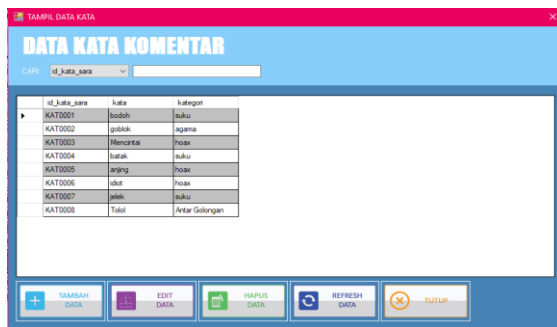
b. Halaman Scan Data



c. Halaman Daftar Komentar

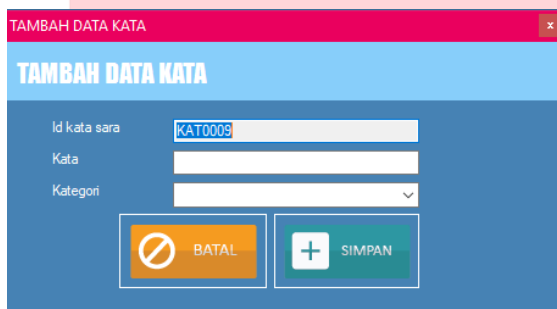


d. Halaman Kata Komentar



id_kata_sara	kata	kategori
KAT0001	bodoh	suku
KAT0002	gibek	agama
KAT0003	Mencoba	hoax
KAT0004	batuk	suku
KAT0005	asing	hoax
KAT0006	akit	hoax
KAT0007	pak	suku
KAT0008	Tali	Antar Golongan

e. Halaman Tambah Kata



TAMBAH DATA KATA

Id kata sara:

Kata:

Kategori:

4.2 Pengujian

Adapun pengujian yang digunakan adalah dengan menggunakan *Blackbox Test* dan *User Acceptance Test*.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan ialah:

1. Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan menampilkan komentar yang ingin dihapus dan nama pengguna yang memberi komentar tersebut.
2. Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan menghapus komentar yang mengandung kata-kata yang tidak diinginkan oleh pengguna Instagram.

5.2 Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan aplikasi di masa mendatang ialah terkait performa aplikasi agar bisa semakin lebih cepat dalam penggunaannya.

Daftar Pustaka

- [1] Fatta, Hanif Al, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, Yogyakarta: ANDI, 2007.
- [2] Hartoto, *Trik Membuat Software BOT dengan Visual Basic.Net*, Yogyakarta: ANDI, 2016.
- [3] Ramdhani, Moch Ali, *Pemodelan Proses Bisnis*, Bandung: Briol Patrice, 2008.
- [4] Arini, Rosa dan Shalahuddin, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak*, Bandung: Modula, 2011.
- [5] Komputer, Wahana, *Microsoft Visio untuk Desain Diagram dan Flowchart*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- [6] Triandini, Evi dan Suardika, I Gede, *Step by Step Desain Proyek Menggunakan UML*, Yogyakarta: ANDI, 2012.
- [7] Winarno, Edy, *Pemrograman Visual Basic .NET untuk Aplikasi Office*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- [8] Zaki, Ali dan Community, SmitDev, *Seri Penuntun Praktis AJAX untuk Pemula*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- [9] Ariani, Rosa, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Bandung: Modula, 2011.
- [10] Plenderleith, Jamie, dan Bunn, Steve, *Microsoft Visual Studio 2008 Programming*, The McGraw-Hill Companies, 2009.
- [11] Komputer, Wahana, *Panduan Belajar MySQL Database Server*, Jakarta: mediakita, 2010.
- [12] Sidik, Betha, *Pemrograman Web dengan PHP*, Bandung: Informatika Bandung, 2014.